

PENGARUH PROFITABILITAS FIRM SIZE TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO DIMODERASI LIKUIDITAS PADA BUMN INDONESIA

by Nik Amah

Submission date: 15-Jul-2020 01:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 1357740594

File name: 5238-13446-1-SM.pdf (464.5K)

Word count: 4471

Character count: 27049

PENGARUH PROFITABILITAS FIRM SIZE TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO DIMODERASI LIKUIDITAS PADA BUMN INDONESIA

Nik Amah¹⁾, Efa Dwi Prasetyowati²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

email: sigmaku87@gmail.com¹⁾, efadwi04@gmail.com²⁾

Abstract

The purpose of this study aims to empirically examine the effect of profitability and firm size on the dividend payout ratio with liquidity as a moderating variable. This population, namely the BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2017. The type of research used is descriptive quantitative. The sampling technique using purposive sampling method. Based on the existing criteria, there were 15 BUMN companies that became the research sample. Data analysis techniques used in this study are multiple linear regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that profitability does not affect the dividend payout ratio. Firm size affects the dividend payout ratio. Liquidity moderates the effect of profitability on the dividend payout ratio. Liquidity does not moderate the effect of firm size on the dividend payout ratio.

Keywords: Dividend Payout Ratio, Liquidity, Profitability and Firm Size

Abstrak

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas dan firm size terhadap dividend payout ratio dengan likuiditas sebagai variabel moderating. Populasi ini, yaitu pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013- 2017. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ada, didapatkan 15 perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap dividend payout ratio. Firm size berpengaruh terhadap dividend payout ratio. Likuiditas memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap dividend payout ratio. Likuiditas tidak memoderasi pengaruh firm size terhadap dividend payout ratio.

Kata Kunci : Dividend Payout Ratio, Likuiditas, Profitabilitas dan Firm Size

PENDAHULUAN

Adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat berdampak pada perekonomian negara yang juga ikut mengalami perkembangan. Salah satu contoh yang merasakan dampak adanya IPTEK adalah pasar modal. Pasar modal di Indonesia memegang peranan penting dalam menghimpun dana dari investor yang akan menanamkan modalnya. Pada basisnya investor dalam menginvestasikan dana memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh imbalan (*return*) atas investasinya, baik berupa pendapatan dividen. Perusahaan akan mendistribusikan sebagian profitnya sesuai proporsi dan merata kepada para pemegang saham sebagai bentuk imbal balik atas dana yang

ditanamkan. Pembagian keuntungan disebut juga dengan dividen.

Membayarkan besaran dividen kepada pemegang saham harus disesuaikan dengan total lembar saham yang ditanamkan dan pembayaran dilakukan untuk tiap lembarnya. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau bisa disingkat dengan RUPS, perusahaan akan membagikan dividen kepada pemegang saham apabila memperoleh profit dalam satu periode tertentu. Setiap perusahaan tidak selalu sama dalam menerapkan prosedur pembagian dividen. Perusahaan perlu menggunakan kebijakan terkait besar kecil laba yang akan diberikan kepada pemegang saham, bisa disebut dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan jumlah laba yang

akan ditahan oleh perusahaan (Sabri, Deviyanti dan Kurniawan, 2017).

Kebijakan dividen menjadi suatu pertimbangan yang akan sangat berat karena akan melibatkan dua kelompok yang berkepentingan dan bertentangan. Pihak yang berkepentingan yaitu pemegang saham yang mengharapkan pembagian dividen, disisi lain perusahaan terhadap laba ditahan. Pihak manajemen umumnya menahan kas mempunyai alasan tersendiri yaitu untuk berinvestasi agar dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan di tahun berikutnya. *Dividend payout ratio* merupakan suatu rasio bunga kepada pemegang saham. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam persentase laba bersih yang dibayarkan dalam satu tahun dalam bentuk dividen tunai (Samryn, 2015:255).

Beberapa penelitian ini pernah dilakukan diantaranya oleh Atmoko dkk (2017) yang mengklaim bahwa *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011- 2015. Sedangkan hasil penelitian dari Sabri dkk (2017) menunjukkan bahwa *cash ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*, *net profit margin* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh rasio profitabilitas (*return on assets*) terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

3. Untuk menguji secara empiris rasio likuiditas (*current ratio*) memoderasi pengaruh rasio profitabilitas (*return on assets*) terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

4. Untuk menguji secara empiris rasio likuiditas (*current ratio*) memoderasi pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dividend Payout Ratio

Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan yang akan diambil manajemen apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan yang akan digunakan untuk investasi dimasa mendatang. Kebijakan dividen berhubungan dengan besar kecilnya *dividend payout ratio*. Dividen adalah pembagian laba kepada pemegang saham yang sesuai dengan jumlah laba yang dimiliki. *Dividend Payout Ratio* adalah rasio yang menunjukkan besaran persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan dalam satu tahun dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit dividen yang dibagikan, dan sebaliknya semakin kecil laba ditahan semakin besar dividen yang dibagikan. (Ano, Murni, dan Rate, 2014).

1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari

penjualan dan pendapatan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan sebaliknya jika semakin buruk rasio profitabilitas maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Fahmi, 2014:81). Untuk mengukur profitabilitas peneliti menggunakan *Return on Assets* (ROA). Jika perusahaan memiliki profitabilitas yang buruk maka perusahaan tersebut tidak dapat membagikan dividen atau meningkatkan dividen.

Firm Size

Firm Size atau ukuran perusahaan adalah rata-rata penjualan bersih perusahaan untuk tahun yang berkaitan sampai dengan beberapa tahun (Atmoko dkk, 2017). *Firm size* juga menunjukkan perusahaan yang besar dengan penjualan yang lebih baik seharusnya membayar dividen yang tinggi. Dengan demikian para pemegang saham akan menaruh kepercayaan yang besar kepada perusahaan tersebut. Sedangkan ukuran perusahaan yang kecil akan kesulitan dalam mengaksesnya di pasar modal.

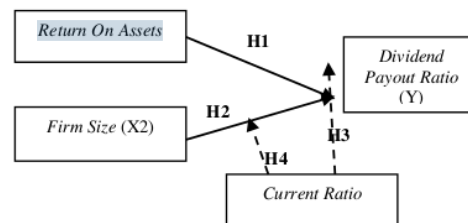
Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kesanggupan perusahaan dalam mencukupi atau melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan waktu yang tepat. Sedangkan Fred Weston mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang mampu menunjukkan perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 2010:110). Pada penelitian ini untuk mengukur rasio likuiditas yaitu dengan menggunakan *current ratio*. Jika kewajiban jangka pendek meningkat, maka dividen akan menurun karena perusahaan lebih memilih untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang dihasilkan dari pada

memberikan dividen kepada pemegang saham.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh profitabilitas dan *firm size* terhadap *dividend payout ratio* dengan likuiditas sebagai variabel moderating. Kerangka berpikir yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

—————> = Pengaruh

-----> = Pemoderasi

Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas (*Return on Assets*) terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan dalam meraup laba (keuntungan) menurut Kasmir (2010:115). Pengertian yang sama juga disampaikan oleh Fahmi (2014:81). Profitabilitas adalah rasio yang diberdayakan untuk mengukur kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan sebaliknya jika semakin buruk rasio profitabilitas maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Hasil penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Yuwono dkk (2018) ROA (*Return on Assets*) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan penelitian yang pernah dilakukan oleh

Karauan (2017) bahwa ROA (*Return on Assets*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017

Pengaruh Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio

25 Ukuran perusahaan (*Firm Size*) adalah rata-rata dari penjualan bersih untuk periode yang berkaitan sampai dengan beberapa periode berikutnya. Memperoleh laba bersih sesudah pajak merupakan keinginan suatu perusahaan, karena dengan memperoleh laba tersebut mampu meningkatkan sendiri. Jika total aset semakin tinggi dapat dijadikan sebuah indikator mendistribusikan dividen kepada pemegang saham atau lebih memilih untuk ditahan kembali karena jika total aset semakin meningkat juga mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh modal.

Menurut Yuwono dkk (2018) bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* penelitian yang pernah dilakukan oleh Atmoko dkk (2017). Berbeda dari penelitian yang sebelumnya hasil penelitian Harun (2018) menunjukkan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

4 H2 : *Firm Size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017

Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Memperkuat Pengaruh Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*) terhadap Dividend Payout Ratio

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek (Kasmir, 110:2010).

Pengertian yang sama juga pernah disampaikan oleh Fahmi (2014:69) Likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi liabilitas lancar secara tepat waktu.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Yunisari dkk (2018) mengatakan bahwa Likuiditas tidak memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Berbeda dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, hasil penelitian dari Parmitasari dkk (2015) bahwa likuiditas (*current ratio*) sebagai variabel moderating mampu memperkuat pengaruh profitabilitas (*return on assets*) terhadap kebijakan dividen.

H3 : Likuiditas (*Current Ratio*) memoderasi pengaruh rasio profitabilitas (*Return On Assets*) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017

Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) Memperkuat Pengaruh Firm Size terhadap Dividend Payout Ratio

Ukuran perusahaan dapat dikategorikan besar atau kecil suatu perusahaan dengan beberapa metode, antara lain total aset, jumlah karyawan dll. Ukuran perusahaan dasarnya dibagi menjadi 3 yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Semakin besar aset suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki kestabilan dalam kondisi keuangan, sehingga perusahaan tersebut akan lebih mudah dalam memperoleh modal daripada perusahaan yang memiliki aset rendah.

Menurut Ajiana dkk (2017) mengatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*. Hasil penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Sanjaya dkk (2018) bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

H4 : Likuiditas (*Current Ratio*) memoderasi pengaruh *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017.

METODE PENELITIAN

Menurut Gujarati dalam Ghozali (2016:93) analisis regresi linier adalah mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggambarkan korelasi sebab akibat antara variabel dependen dan variabel independen.

Populasi mendefinisikan kualitas dan karakteristik dari wilayah generalisasi diri dari obyek/subyek yang telah diterapkan oleh peneliti yang untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Total populasi adalah 20 perusahaan BUMN (Bursa Efek Indonesia 2013-2017). Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:80-81). Sampel yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang di ambil dari laporan keuangan perusahaan BUMN yang membagikan dividen setiap tahun secara terus-menerus di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2013-2017. Data yang dikumpulkan dapat diakses melalui www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan teknik statistik dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 22. Metode dalam analisis ini menggunakan statistik deskriptif, regresi linier berganda dan *moderated redression analysis* MRA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Uji Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
DPR	45	0,06	0,42	0,2178	0,08088
ROA	45	0,01	0,09	0,0338	0,01848
SIZE	45	18,69	32,22	24,3416	4,83345
CR	45	1,00	2,43	1,3391	0,30804
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

Dividend Payout Ratio

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *dividend payout ratio* memiliki nilai minimum 0,06, nilai maximum 0,42, rata-rata *dividend payout ratio* sebesar 0,2178 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 0,08088. Nilai rata-rata (*mean*) *dividend payout ratio* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi *dividend payout ratio*, maka dikatakan bahwa *dividend payout ratio* telah terdistribusi baik.

Return on Assets

Pada *return on assets* memiliki nilai minimum 0,01, nilai maximum 0,09. Sedangkan untuk nilai rata-rata (*mean*) *return on assets* sebesar 0,0338 dan nilai standar deviasi atau simpangan baku sebesar 0,01848. Nilai rata-rata (*mean*) *return on assets* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi *return on assets*, maka dinyatakan *return on assets* telah terdistribusi baik.

Firm Size

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *firm size* memiliki nilai minimum 18,69, nilai maximum 32,22, rata-rata (*mean*) *firm size* sebesar 24,3416 dan nilai *standar deviasi* atau simpangan baku sebesar 4,83345. Nilai rata-rata (*mean*) *firm size* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi *firm size*, maka dikatakan bahwa *firm size* telah terdistribusi baik.

Current Ratio

Pada *current ratio* memiliki nilai minimum 1,00, nilai maximum 2,43. Sedangkan untuk *current ratio* nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,3391 dan nilai *standar deviasi* atau simpangan baku sebesar 0,30804. Nilai rata-rata (*mean*) *current ratio* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi *current ratio*, maka dapat dikatakan bahwa *current ratio* telah terdistribusi baik

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	Mean	0,0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	0,06621
Most Extreme Differences	Absolute	0,0000000
	Positive	0,0000000
	Negative	0,0000000
Test Statistic		0,2000000
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,2000000

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang disajikan pada tabel diatas didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi nilai residual yang normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0,565	1,770
	SIZE	0,565	1,770

Sumber: Hasil olah data SPSS

v.22

Tabel diatas menunjukkan nilai VIF dari masing-masing variabel independen lebih kecil atau kurang dari 10. Nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,574 ^a	0,330	0,294	0,06799	2,238

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

Tabel diatas menunjukkan hasil uji *Durbin Watson*. Nilai *durbin watson* pada output pengujian yaitu sebesar 2,238. Berdasarkan tabel *durbin watson*, diketahui bahwa nilai *dU* untuk jumlah data 40 dan jumlah variabel independen 2 yaitu 1,600 sehingga nilai 4-dU sebesar 2,400 (4-1,600). Nilai DW berada diantara *dU* dan 4-Du atau $1,600 < 2,238 < 2,400$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficient
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,451	0,060	
	ROA	-0,022	0,784	-0,003
	SIZE	-0,010	0,003	-0,500

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

Berdasarkan hasil uji *glejser* memiliki nilai signifikansi dalam regresi dengan variabel *Absolute Residual* nilai signifikansi $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa uji *glejser* dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standard Coefficient
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,451	0,060	
	ROA	-0,022	0,784	-0,003
	SIZE	-0,010	0,003	-0,500

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

1. *Return on Assets* dengan nilai signifikansi 0,978 menunjukkan arah

pengaruh negatif ($\beta = -0,022$). Artinya semakin besar nilai *return on assets*, maka semakin kecil *dividend payout ratio*.

2. *Firm size* dengan nilai signifikansi 0,003 menunjukkan arah pengaruh positif ($\beta = -0,010$). Artinya semakin kecil nilai *firm size*, maka semakin besar *dividend payout ratio*.

- b) Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa didapat t_{hitung} dari variabel *Firm Size* sebesar -3,189 dengan nilai sig. 0,003. Nilai t_{hitung} -3,189 dan t_{tabel} 2,028 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Nilai sig. tersebut kecil besar dari nilai α 0,05 atau 0,003 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,574 ^a	0,330	0,294	0,06799	

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

Tabel diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,294 atau 29,4 %. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, dan *firm size* mampu memprediksi variabel *dividend payout ratio* sebesar 29,4 %. Sedangkan sisanya sebesar 70,6 % dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.
1 (Constant)	7,530	0,000
ROA	-0,027	0,978
SIZE	-3,189	0,003

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

- a) Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa t_{hitung} dari variabel ROA sebesar -0,027 dengan nilai sig. 0,978. Nilai t_{hitung} -0,027 dan t_{tabel} 2,028 ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Nilai sig. tersebut lebih besar dari nilai α 0,05 atau 0,978 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio*.

Tabel 9. Hasil Moderated Regression Analysis

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	0,218		4,531	0,000
ROA	-			
SIZE	0,996	0,228	0,823	0,416
CR	0,008	-0,503	5,209	0,000
ROA*CR	-			
SIZE*CR	0,006	-0,023	0,400	0,692
ROA*CR	0,043	0,811	30,211	0,000
SIZE*CR	0,032	0,233	0,638	0,528

Sumber: Hasil olah data SPSS v.22

Berdasarkan hasil pengujian nilai sig. untuk variabel LNROA*LNCR sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari α 0,05 atau 0,000 < 0,05 dan koefisien regresi (β_3) sebesar 0,043. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *current ratio* memoderasi pengaruh *return on assets* terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan nilai sig. untuk variabel SIZE*LNCR sebesar 0,528. Nilai tersebut lebih besar dari α 0,05 atau 0,528 > 0,05 dan koefisien regresi (β_4) sebesar 0,032. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak memoderasi pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio*.

PEMBAHASAN

1. Profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hipotesis pertama ditolak, menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa t_{hitung} dari variabel *Return on Assets* sebesar 0,027 dengan nilai signifikansi 0,978. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai α 0,05 atau $0,978 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan dalam pembagian jumlah dividen tidak selalu ditunjukkan dengan tinggi rendahnya laba atau profit yang diperoleh perusahaan. Besar kecil dividen yang diterima oleh para pemegang saham dapat didasarkan pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keuntungan perusahaan tersebut dapat ditahan sebagai saldo laba atau dapat diinvestasikan kembali.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Karuan (2017) yang menyatakan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini berarti apabila perusahaan mengalami kerugian sehingga tidak mampu membagikan dividen kepada pegang saham, maka dapat disimpulkan bahwa efektifitas manajemen dalam mengelola investasi kurang baik.

2. *Firm Size* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hipotesis kedua diterima, *Firm size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa t_{hitung} dari variabel *Firm Size* sebesar -3,189 dengan nilai signifikansi 0,003. Nilai signifikansi tersebut kecil besar dari nilai α 0,05 atau $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan

bahwa perusahaan yang besar dan sudah mapan akan memiliki akses yang mudah untuk masuk dalam pasar modal, sementara perusahaan yang baru atau masih kecil akan mengalami kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Karena kemudahan yang dimiliki perusahaan besar untuk memasuki pasar modal berarti kemampuan untuk memperoleh dana dari investor atau laba yang lebih besar, dengan demikian perusahaan akan mengurangi saldo laba pada neraca untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Hasil penelitian ini konsisten sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Yuwono dkk (2018) dan Atmoko dkk (2017) yang menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Semakin besarnya *firm size*, maka semakin besar pembagian dividen kepada pemegang saham.

3. Likuiditas Memoderasi Profitabilitas

Hipotesis ketiga diterima, menyatakan bahwa likuiditas memoderasi profitabilitas terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi untuk variabel $LNROA * LNCR$ sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari α 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi (β_3) sebesar 0,043. Hal ini berarti bahwa likuiditas mampu meningkatkan pembayaran dividen pada saat profitabilitas tinggi dan likuiditas mampu menurunkan pembayaran dividen pada saat profitabilitas rendah. Pada saat perusahaan ingin menginvestasikan dana lebih banyak akan dapat menyebabkan berkurangnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, namun likuiditas yang baik akan mampu menunda

pembayaran hutang jangka pendeknya, sehingga dana tersebut dapat digunakan untuk membagikan dividen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Parmitasari dkk (2015) bahwa likuiditas sebagai variabel moderating mampu memoderasi profitabilitas terhadap *dividend payout ratio*.

4. Likuiditas Memoderasi *Firm Size*

Hipotesis keempat menyatakan bahwa likuiditas tidak memoderasi *firm size* terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan nilai signifikansi untuk variabel $SIZE * LNCR$ sebesar 0,528. Nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05 atau $0,528 > 0,05$ dan koefisien regresi (β_4) sebesar 0,032. Hal ini terjadi karena perusahaan memiliki likuiditas yang baik akan cenderung tidak akan membagikan dividen kepada pemegang saham karena perusahaan lebih memilih untuk melunasi kewajibannya. Hal ini berarti bahwa likuiditas tidak mampu meningkatkan pembayaran dividen pada saat *firm size* tinggi dan likuiditas tidak mampu menurunkan pembayaran dividen pada saat *firm size* rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Dividend payout ratio* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang didapat dari taraf signifikansi sebesar $0,978 > 0,05$.
2. *Firm Size* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang didapat

dari taraf signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$.

3. Likuiditas memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel $LNROA * LNCR$ sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari alpha 0,05 atau $0,000 < 0,05$.
4. Likuiditas tidak memoderasi pengaruh *firm size* terhadap *dividend payout ratio* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel $SIZE * LNCR$ sebesar 0,528. Nilai tersebut lebih besar dari alpha 0,05 atau $0,528 > 0,05$.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Bagi manajer perusahaan yang ingin meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dengan membagikan dividen, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan terhadap pembagian dividen, karena pada penelitian ini *firm size* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

2. Bagi Investor

Para investor disarankan untuk memperhatikan tingkat *Firm Size* perusahaan karena variabel tersebut berpengaruh terhadap *Dividen Payout Ratio* dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini yang hanya diteliti terbatas pada beberapa variabel saja yaitu Profitabilitas (*Return on*

Assets) dan Firm Size yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio dengan variabel moderating Likuiditas (Current Ratio). Sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Dividend Payout Ratio belum diungkapkan berapa besar pengaruhnya, peneliti selanjutnya diharapkan menambah faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ano Rizky Rurniawan, Sri Murni, Paulina Van Rate. (2014). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.3 September, Hal. 884-894.
- Arjana I Putu Pande Hary, I. D. G. Dharma Suputra. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Corporate Social Responsibility pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.21.3. Desember: 2021-2051
- Atmoko Yudha, F. Defung, dan Irsan Tricahyadinata. (2017). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, dan firm size terhadap dividend payout ratio. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda. Vol.14 (2) Hal. 103-109
- Fahmi Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Univ. Dinegoro.
- Harun Sulfikram. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas dan Size Terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, Univ. Khairun Ternate, Vol. 5 No. 2 Hal. 122-137
- Karuan Prisilia, Sri Murni, Joy Tulung. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Bank Bumn Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*. Universitas Mulawarman, Samarinda. Vol.5 No.2 Juni, Hal. 935-944
- Kasmir S.E., M.M. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Parmitasari Rika Dwi Ayu, Sutrisna. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Terhadap Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sabri Fitri Handayani, Dwi Risma Deviyanti, dan Indra Suyoto Kurniawan. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio studi empiris pada Perusahaan BUMN.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda. Vol. 14 (1) Hal. 24-30
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya I Made Marta, I Wayan Pradnyantha Wirasedana. (2018). Faktor - Faktor yang Memengaruhi Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *E-Jurnal Akuntansi*, Univ.Udayana, Vol.24 No.2 Hal. 988-1016
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Yunisari Ni Wayan, Ni Made Dwi Ratnadi. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial pada Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel

- Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, Univ.Udayana, Vol. 23, No. 1 Hal. 379-405
- Yuwono Wahyu ³an Indah Kurniawati. (2018). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Reksa*, Univ. Ahmad Dahlan Vol. 5 No. 1 Hal. 11-21

PENGARUH PROFITABILITAS FIRM SIZE TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO DIMODERASI LIKUIDITAS PADA BUMN INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docshare.tips

Internet Source

2%

2

ojs.umsida.ac.id

Internet Source

1%

3

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.mercubuana.ac.id

Internet Source

1%

5

jurnal.umsu.ac.id

Internet Source

1%

6

www.pps.unud.ac.id

Internet Source

1%

7

ejournal.stiedewantara.ac.id

Internet Source

1%

8

www.scilit.net

Internet Source

1%

9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
10	ejournal.stiesia.ac.id Internet Source	1 %
11	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	1 %
12	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
13	libfeconuii.files.wordpress.com Internet Source	1 %
14	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
15	ojs.unimal.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
17	eprints.umg.ac.id Internet Source	1 %
18	ibn.e-journal.id Internet Source	1 %
19	eudl.eu Internet Source	1 %
20	foreks-isei.org Internet Source	

1 %

21

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

1 %

22

Submitted to Cardiff University

Student Paper

1 %

23

stiesultanagung.ac.id

Internet Source

<1 %

24

thesis.binus.ac.id

Internet Source

<1 %

25

Dwita Sakuntala, Sherly Ogestine, Ricky Joedani, Jimmy Kuo, Nove Rianto Sanjaya, Ade Alison. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Trade, Service, & Investment di Indonesia", JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi, 2020

Publication

<1 %

26

www.jp.feb.unsoed.ac.id

Internet Source

<1 %

27

umnaw.ac.id

Internet Source

<1 %

28

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

29	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
30	Riesta Chahya Agustina, Awan Santosa. "PENGARUH DAR, DER DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2019 Publication	<1 %
31	www.mitrariset.com Internet Source	<1 %
32	ojs.unud.ac.id Internet Source	<1 %
33	idtesis.com Internet Source	<1 %
34	eprints.mdp.ac.id Internet Source	<1 %
35	zh.scribd.com Internet Source	<1 %
36	prosiding.seminar-id.com Internet Source	<1 %
37	Submitted to Perbanas Institute Student Paper	<1 %
38	jurnalprodi.idu.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On